

ABSTRAK

PT. Semen Gresik Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi semen berlokasi di Kabupaten Rembang. Dalam proses produksinya terdapat potensi terkait resiko kecelakaan kerja dari kecelakaan kategori ringan sampai kecelakaan kategori berat. Hal ini menjadi penghambat bagi kelancaran proses produksi dari segi perusahaan mengalami kerugian akibat korban manusia, harta benda serta menghambat produktivitas karena jumlah hari kerja yang hilang. Dengan masalah yang dialami tersebut dibutuhkan tindakan terkait identifikasi, pengukuran dan penanganan resiko secara terstruktur untuk mengurangi kerugian dari resiko. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam terkait manajemen resiko adalah Multi Attribute Failure Mode Analysis (MAFMA) sebagai upaya mengurangi kerugian akibat resiko kritis yang berpotensi terjadi pada proses produksi semen. Metode MAFMA merupakan pengembangan metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) yang digunakan untuk mengetahui penyebab terjadinya potensi kegagalan dengan menambahkan faktor ekonomi atau biaya ke dalam penilaian resiko dengan metode AHP (Analytic Hierarchy Process). Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil resiko tertinggi yang diutamakan yakni resiko terjatuh dari ketinggian dengan total risk 0,108 dan resiko tersengat aliran listrik dengan total risk 0,091.

Kata Kunci : Resiko Kecelakaan Kerja, MAFMA, FMEA, AHP.



ABSTRACT

PT. Semen Gresik Tbk is one of a company engaged in manufacturing which produces cement located in Rembang regency. In the production process, there is a potential related to the risk of work accidents from minor accident to serious accident. This is an obstacle to smooth running of the production process. In term of the company experiencing losses due to human casualties, property and hampering productivity due to the number of lost work days. With the problem experienced, it requires a structured identification, measurement and handling of risks to reduce losses from risks. One method relation to the risk managemet is Multi Attribute Failure Mode Analysis (MAFMA) as an effort to reduce losses due to critical risks that could potentially occur in the cement production process. The MAFMA method is the development of the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) method which is used to determine the causes of potential failures by adding economic or cost factors to the risk assessment using the AHP (Analytic Hierarchy Process) method. From the research that has been done, it is obtained that the highest risk is the risk of falling from a height with a total risk of 0,108 and the risk of being electrocuted with a total risk of 0,091.

Key word : Risk of Work accident, MAFMA, FMEA, AHP.

